

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah bangsa yang besar bukanlah bangsa yang banyak penduduknya, tetapi bangsa yang besar adalah jika elemen masyarakatnya berpendidikan dan mampu memajukan negaranya. Pendidikan adalah kunci semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai diri sendiri maupun sebagai masyarakat. Dalam rangka mewujudkan potensi diri menjadi kompetensi yang beragam, harus melewati proses pendidikan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Kualitas pendidikan sebagai salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia (SDM), bermakna strategis bagi pembangunan nasional. Artinya, masa depan bangsa sangat bergantung kepada kualitas pendidikan masa kini, dan pendidikan berkualitas akan muncul jika pendidikan di level sekolah juga berkualitas. Kenyataan, dalam dua dasa warsa terakhir ini kualitas pendidikan secara nasional masih belum menunjukkan tanda-tanda menggembirakan. Dalam konteks pendidikan, pengertian kualitas mengacu kepada proses pendidikan dan hasil pendidikan.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Adapun upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah antara lain dengan mengadakan penyempurnaan kurikulum, mengadakan penataran-penataran bagi guru untuk meningkatkan kualifikasi guru, pengadaan buku-buku

pelajaran dan alat pelajaran, serta perbaikan sarana dan prasarana sekolah. Akan tetapi dalam kenyataan yang ada bahwa kualitas pendidikan kita secara umum masih belum dapat dikatakan baik.

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumberdaya manusia bagi kehidupan di masa yang akan datang. Melalui proses belajar diharapkan akan dicapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan dapat tercapai jika siswa melibatkan dirinya secara aktif dalam kegiatan belajar baik fisik, mental maupun emosional. Untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan maka sekolah sebagai lembaga pendidikan formal selalu dituntut untuk melaksanakan proses belajar mengajar yang seoptimal dan sebaik mungkin, sehingga dapat menghasilkan anak didik yang berkualitas.

Kegiatan belajar mengajar memiliki peranan yang sangat penting agar pendidikan dapat berjalan dengan baik. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Belajar merupakan suatu aktivitas perubahan manusia untuk menjadi suatu yang lebih dari sebelumnya. Hasil belajar menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran.

Dengan kata lain, hasil belajar yang diperoleh siswa mencerminkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan. Salah satu komponen dalam belajar mengajar yaitu gaya belajar, Komponen tersebut sangat terkait dan mempengaruhi proses belajar mengajar. Gaya belajar itu sendiri ada 3, yang terdiri dari gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik.

Gaya belajar siswa setiap individunya tentu berbeda-beda, itulah yang mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut. Gaya belajar visual cenderung belajar dengan menggunakan visual atau penglihatannya, kemudian gaya belajar auditorial cenderung belajar dengan cara mendengarkan, dan gaya belajar kinestetik, siswa cenderung belajar dengan cara mempraktikkan atau mensimulasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Ekonomi di SMA Negeri 15 Palembang, sebagian besar siswa telah mengenal berbagai jenis gaya belajar, seperti visual, auditorial, dan kinestetik. Namun, meskipun mereka memiliki pengetahuan tentang keberadaan gaya belajar tersebut, banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan gaya belajar mana yang paling efektif dan positif untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Hal ini menjadi tantangan terutama dalam mata pelajaran Ekonomi yang memerlukan pemahaman mendalam dan keterampilan analitis. Ketidaksesuaian ini dapat menghambat proses pembelajaran karena siswa belum sepenuhnya memahami dan memilih gaya belajar yang paling sesuai untuk membantu mereka menyerap serta memahami materi secara optimal.

Ketidaksesuaian antara gaya belajar siswa dan metode pengajaran yang diterapkan oleh guru sering kali menjadi salah satu faktor penyebab kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Jika siswa tidak dapat menemukan pendekatan belajar yang sesuai dengan gaya belajarnya, proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan dapat berdampak negatif pada pencapaian hasil belajar mereka. Dalam hal ini, guru memiliki peran penting dalam mengenali dan memahami karakteristik gaya belajar siswa agar dapat menyesuaikan metode pengajaran yang

digunakan. Dengan penyesuaian ini, proses pembelajaran dapat menjadi lebih terarah, fokus, dan memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami serta menguasai materi pelajaran. Oleh karena itu, menyesuaikan metode pengajaran dengan gaya belajar siswa sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mereka, serta untuk menilai pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Berdasarkan hal di atas maka peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian dengan judul **Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 15 Palembang Tahun pelajaran 2023/2024**

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka berbagai masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kesulitan menentukan gaya belajar mana yang efektif
2. Ketidaksesuaian antara Gaya Belajar dan Metode Pengajaran
3. Kesulitan siswa dalam memahami materi ekonomi

1.2.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terfokus, yaitu :

1. Siswa yang diteliti adalah kelas X.2 dan X.3 Semester Genap. Tahun Pelajaran 2024/2025.
2. Gaya belajar yang diteliti pada siswa adalah Gaya belajar visual, auditori dan gaya belajar kinestik
3. Hasil Belajar menggunakan nilai Ulangan harian Pada Mata Pelajaran Ekonomi

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka permasalahan yang diteliti yaitu

1. Apakah gaya belajar yang paling sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 15 Palembang
2. Apa solusi yang tepat untuk pendidik

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menjawab masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya antara lain

1. untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Palembang
2. untuk memberikan solusi yang tepat bagi pendidik

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis dalam penelitian ini menambah wawasan, sebagai sumber informasi terkait pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa Sebagai formasi bagi siswa bahwa dengan mengetahui gaya belajar pada diri sendiri bisa meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.
 - b. Bagi Guru
 1. Memberikan masukan kepada guru dalam keanekaragaman gaya belajar dan hasil belajar siswa.
 2. Sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
 - c. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian bagi SMA Negeri 15 Palembang sebagai informasi dan bahan masukan untuk lebih memperhatikan gaya belajar siswa, sehingga dapat menghasilkan siswa yang berkualitas dalam pembelajaran ekonomi untuk menuju ke jenjang pendidikan selanjutnya.